



IMPLEMENTASI PSAK 109 PADA ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DAN INFAK/SEDEKAH DI KOTA SEMARANG

Pujianto [✉], Asrori

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2015
Disetujui Februari 2015
Dipublikasikan Maret 2015

Keywords:

accounting of zakah and infaq/alms, PSAK No 109, attitude, subjective norm

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap amil dan norma subyektif amil terhadap minat mengimplementasikan praktik akuntansi zakat dan Infaq/sedekah. Populasi dalam penelitian ini adalah organisasi pengelola zakat di Kota Semarang. Metode pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode *quota sampling* sehingga diperoleh 32 amil sebagai responden. Pengolahan data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap amil tidak berpengaruh terhadap minat mengimplementasikan praktik akuntansi zakat dan infaq/sedekah. Sedangkan norma subyektif amil berpengaruh terhadap minat mengimplementasikan praktik akuntansi zakat dan infaq/sedekah. IAI harus lebih giat mensosialisasikan PSAK 109 akuntansi zakat dan infaq/sedekah.

Abstract

The purpose of this study was to analyze the influence of attitude and subjective norm toward the practice of accounting zakah and infaq/alms. The population of this study is organization of management zakah and infaq/alms in Semarang. Sampling method in this research with quota sampling there are 32 amil's us respondent. The analyzing data using descriptive statistics and regression analysis. The result of this study shows that attitude not influence amil zakat and infaq/alms interest in implements the practice of accounting zakah and infaq/alms. meanwhile the subjective norm toward influencing amil zakah and infaq/alms's interest in implements the practice of accounting zakah and infaq/alms. IAI more active in socializing PSAK 109 accounting of zakah and infaq/alms.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung C6 Lantai 2 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: mas.ipuj99@gmail.com

PENDAHULUAN

Organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah adalah suatu organisasi yang bergerak dibidang penerimaan dan penyaluran dana zakat dan infak/sedekah. Dana yang dikelola organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah berasal dari orang islam yang berkewajiban membayar zakat atau disebut *muzakki*. Selain zakat, sumber dana yang dikelola organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah adalah dana infak/sedekah.

Zakat dalam Islam merupakan salah satu ibadah wajib bagi umat islam yang mampu dalam hal harta. Cara melaksanakan zakat yaitu dengan memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada yang berhak menerima (*mustahiq*) sesuai ketentuan syariah. Dasar perintah membayar zakat terdapat dalam Al Qur'an surat At Taubah ayat 103 yang artinya "Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'amu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui" (Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al Qur'an, 2000).

Infak/sedekah adalah menyumbangkan sebagian harta secara sukarela kepada yang berhak menerima sesuai dengan ketentuan syariah. Himbauan untuk melaksanakan infak/sedekah terdapat dalam Al Qura'an surat Al Baqarah ayat 254. Isi ayat Al Qur'an tersebut "Wahai orang-orang yang beriman, Infakkanlah sebagian dari rezekimu yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli, tidak ada lagi persahabatan dan tidak ada lagi syafaat. Orang-orang kafir itulah orang yang zalim" (Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, 2000).

Fungsi organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah didirikan adalah untuk membantu umat muslim dalam rangka menyalurkan dana zakat dan infak/sedekahnya. Dana yang dikumpulkan dari *muzaki* disalurkan untuk beberapa golongan yang sudah ditentukan sesuai syariah. Sudah seharusnya pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah dikelola dengan

baik. Organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah dalam mengelola zakat dan infak/sedekah minimal memiliki prinsip dasar amanah, transparan dan ikhlas dalam mengelola dana zakat dan infak/sedekah.

Pemerintah Indonesia mendukung kegiatan pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah dengan membuat Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Tujuannya supaya organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah dapat menjalankan fungsinya baik sesuai agama maupun negara. Undang-undang zakat mengatur fungsi organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah yang berada dibawah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). BAZNAS adalah lembaga yang bertugas mengelola zakat yang memiliki kewenangan secara nasional. Organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah wajib melaporkan pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat yang sudah diaudit kepada BAZNAS secara berkala.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah akuntan di Indonesia sejak tahun 2008 telah membuat *Exposure Draft* Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ED PSAK) No. 109 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. ED PSAK No. 109 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah dibuat dengan tujuan menyamakan bentuk laporan transaksi zakat dan infak/sedekah yang semakin komplek. Dengan menyamakan bentuk laporan keuangan organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah maka akan lebih mudah dalam mengauditnya.

Sejak 2008 ED PSAK No. 109 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah telah dibuat oleh IAI. Pada tahun 2010 tepatnya tanggal 6 April PSAK 109 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah telah disahkan, akan tetapi masih banyak organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah belum menerapkannya. Contoh hasil penelitian berikut menunjukkan bahwa banyak organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah belum menerapkan akuntansi zakat dan infak/sedekah sesuai dengan PSAK No. 109 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah.

Tabel 1. Contoh Penelitian tentang Penerapan PSAK 109

NO	PENULIS	JUDUL	HASIL
1	Rina Indrayani, Isna Yuningsih dan Salma Patitisahusiwa (2012)	Analisis Perlakuan Akuntansi Zakat, Infaq dan Shodaqoh Pada Lazis Dana Peduli Ummat (LAZ DPU) Di Samarinda	Belum sesuai PSAK No. 109 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah
2	Umami Khoirul Umah (2011)	Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lazis (Studi pada LAZ DPU DT Cabang Semarang)	Belum sesuai PSAK No. 109 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah
3	Ira Ilama Yulyani (2012)	Analisis Pencatatan dan Pelaporan Laporan Keuangan BAZIS Provinsi Provinsi DKI Jakarta dengan Acuan PSAK 109	Sudah sesuai PSAK No. 109 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah
4	Andi Metari Setiariware (2013)	Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah Pada Laz (LAZIS) Dompot Dhuafa Cabang Makassar	Belum Sesuai PSAK No. 109 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah
5	Istutik (2013)	Analisis Implementasi Akuntansizakat dan Infak/Sedekah (Psak:109) Pada Lembaga Amilzakat Di Kota Malang	Belum Sesuai PSAK No. 109 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah
6	Fathonah (2013)	Analisis penerapan akuntansi zakat pada organisasi pengelola zakat (studi kasus LAZISMU kabupaten Klaten dan BAZDA kabupaten klaten)	Belum Sesuai PSAK No. 109 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah

Salah satu bagian ilmu akuntansi adalah akuntansi keperilakuan. Akuntansi keperilakuan menghubungkan antara keperilakuan manusia dengan akuntansi. Akuntansi keperilakuan diterapkan dengan praktis menggunakan riset ilmu keperilakuan untuk menjelaskan dan memprediksikan perilaku manusia, (Ikhsan dan Ishak, 2008:28). Oleh sebab itu, peneliti akan meneliti kaitannya perilaku organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah terhadap implementasi praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah.

Minat organisasi pengelola dan infak/sedekah mengimplementasikan PSAK 109 akuntansi zakat dan infak/sedekah diteliti dengan menggunakan Teori Stewardship dan Teori Tindakan Beralasan. Teori Stewardship

digunakan untuk menjelaskan bahwa manajer organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah dalam mengimplementasikan PSAK 109 tidak berdasarkan kemauannya sendiri.

Teori Tindakan Beralasan menjelaskan pengukuran minat berdasarkan sikap dan norma subyktif. Minat adalah keinginan untuk melakukan perilaku (Jogiyanto, 2007). Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat mengimplementasikan praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah. Sikap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi positif atau negatif individu amil zakat terhadap implementasi praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah. Sedangkan norma subyektif adalah persepsi pemangku kepentingan

organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah yang mempengaruhi minat untuk mengimplementasikan atau tidak mengimplementasikan praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka dilakukan penelitian untuk menemukan bukti empiris pengaruh sikap amil dan norma subyektif amil terhadap minat mengimplementasikan praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah. Pengembangan hipotesis dari penelitian ini diambil berdasarkan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan pengaruh sikap dan norma subyektif terhadap minat, karena peneliti belum menemukan judul penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama dengan penelitian ini

Pengaruh Sikap Amil Terhadap Minat Mengimplementasikan Praktik Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah

Hasil dari penelitian Nurofik (2013) dengan judul "Pengaruh Sikap dan Norma Subyektif pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial" membuktikan bahwa perilaku manajer dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan dipengaruhi oleh sikapnya terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian (Asrori, 2011) dengan judul "Pengungkapan Syari'ah Compliance Dan Kepatuhan Bank Syariah Terhadap Prinsip Syariah" menyatakan bahwa Intensi (minat) akutan dan manajer bank syariah menerapkan praktik pengungkapan syari'ah compliance ditentukan oleh sikap dan kepercayaan terhadap praktik pengungkapan

syari'ah compliance sebagai pertanggung jawaban kepatuhan bank syariah terhadap prinsip syariah. Hasil kedua penelitian tersebut sesuai dengan kaidah umum Teori Tindakan Beralasan yang menyatakan bahwa sikap sebagai penentu pertama minat. Hubungan antara sikap amil terhadap minat mengimplementasikan praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah dihipotesiskan sebagai berikut :

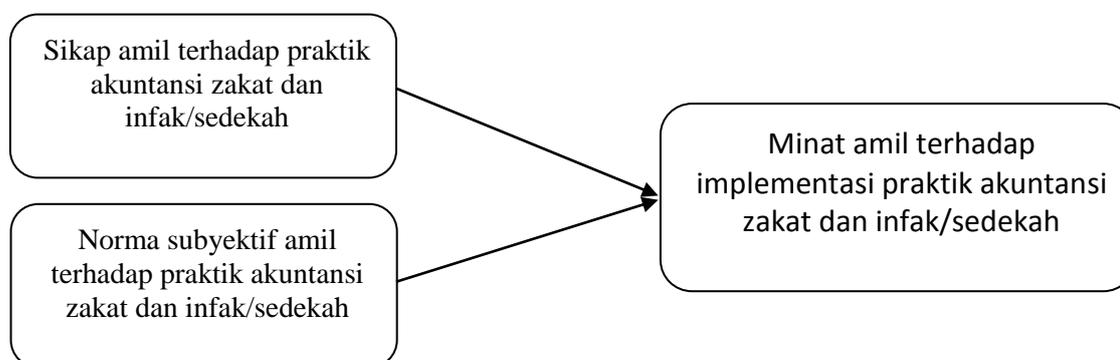
H1 : Sikap amil berpengaruh terhadap minat implementasi praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah.

Pengaruh Norma Subyektif Amil Terhadap Minat Mengimplementasikan Praktik Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah

Hasil dari penelitian Nurofik (2013) juga membuktikan bahwa perilaku manajer dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan dipengaruhi oleh norma subyektif manajer atas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Begitu pula hasil penelitian (Asrori, 2011) seperti dijelaskan pada H1. Hasil tersebut sesuai dengan kaidah umum teori Tindakan Beralasan yang menyatakan bahwa norma subyektif sebagai penentu kedua minat. Hubungan antara norma subyektif amil terhadap minat mengimplementasikan praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah dihipotesiskan sebagai berikut :

H2 : Norma subyektif amil berpengaruh pada minat mangimplementasikan praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah.

Berdasarkan uraian di atas, kerangka berpikir dari penelitian ini digambarkan pada Gambar 1:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah amil di organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah yang berada di Kota Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah amil yang mempunyai wewenang mengambil keputusan atau manajer dalam organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Quota sampling*. Berdasarkan metode *quota sampling* didapat 32 responden dari sembilan organisasi pengelola zakat dan infak/sedekah di Kota Semarang.

VARIABEL PENELITIAN

Variabel Dependen

Minat mengimplementasikan praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah

Minat mengimplementasikan praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah adalah keinginan amil terhadap implementasi praktik pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi zakat dan infak/sedekah dari akuntansi zakat dan infak/sedekah pada organisasi zakat dan infak/sedekah. Variabel ini diukur berdasarkan pada 28 item yang terdapat dalam akuntansi keuangan zakat dan infak/sedekah yaitu PSAK 109 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Variabel ini diukur menggunakan skala interval dengan lima rentang yaitu: STM (sangat tidak minat = 1), TM (tidak minat = 2), KM (kurang minat = 3), M (minat = 4) dan SM (sangat minat = 5). Item yang diukur meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian, pengungkapan dan komponen laporan keuangan PSAK 109 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah.

Variabel Independen

Sikap terhadap praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah

Sikap terhadap praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah adalah evaluasi kepercayaan (*belief*) atau perasaan (*affect*) positif atau negatif

dari individu amil jika harus mengimplementasikan praktik pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pada akuntansi zakat dan infak/sedekah pada organisasi zakat dan infak/sedekah. Item-item yang diukur meliputi 28 dari pernyataan PSAK No. 109 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah. Pengukuran pada setiap item yang diungkap menggunakan skala interval dengan lima rentang yaitu: STS (sangat tidak setuju = 1), TS (tidak setuju = 2), KS (kurang setuju = 3), S (setuju = 4) dan SS (sangat setuju = 5).

Norma subyektif terhadap praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah sebagai X2.

Norma subyektif terhadap praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah adalah persepsi atau pandangan amil zakat dan infak/sedekah terhadap stakeholder atau pemangku kepentingan organisasi zakat dan infak/sedekah yang mempengaruhi minatnya untuk melakukan atau tidak melakukan implementasi praktik pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pada akuntansi zakat dan infak/sedekah. Item-item yang diukur meliputi 28 pernyataan dari PSAK 109 No. 109 Akuntansi Zakat dan Infak/sedekah. Variabel ini diukur pada setiap item yang diungkap menggunakan skala interval dengan lima rentang yaitu: STB (sangat tidak benar = 1), TB (tidak benar = 2), KB (kurang benar = 3), B (benar = 4) dan SB (sangat benar = 5).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner pada penelitian ini dibuat berdasarkan item-item pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pada PSAK 109 Akuntansi Zakat dan Infak/sedekah. Kuesioner yang tersebar sebanyak 45 kuesioner dan kembali dan dapat diolah sebanyak 32 kuesioner.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis

regresi berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS V.16. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Uji asumsi klasik terdiri dari uji uji multikolinearitas dan normalitas. Asumsi klasik digunakan untuk mengetahui

apakah data yang akan digunakan dalam penelitian terbebas dari asumsi klasik atau tidak. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap	32	102	136	119,53	10,516
Norma subyektif	32	94	139	117,16	12,776
Minat	32	79	140	117,57	12,844
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dengan jumlah sampel 32 kuesioner, dapat diperoleh hasil untuk Sikap (X1), jawaban nilai minimum responden sebesar 102 dan nilai maksimum sebesar 136, sehingga diperoleh skor jawaban rata-rata (mean) 119,53. Dari nilai rata-rata 119,53 setelah dihitung dengan dan dimasukkan dalam tabel kategori maka rata-rata responden masuk dalam kategori kurang setuju. Variabel norma subyektif (X2), jawaban nilai minimum responden sebesar 94 dan nilai maksimum sebesar 139, sehingga diperoleh skor jawaban rata-rata (mean) 117,16. setelah dihitung dengan dan dimasukkan dalam tabel kategori maka rata-rata responden masuk dalam kategori kurang benar. Variabel Minat (Y), jawaban nilai minimum responden sebesar 79 dan nilai maksimum sebesar 140, sehingga diperoleh skor jawaban rata-rata (mean) sebesar 117,57. setelah dihitung dengan dan dimasukkan dalam tabel kategori maka rata-rata responden masuk dalam kategori minat.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat analisis dengan uji

multikolinearitas dan uji normalitas. Dari uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF antara variabel sikap dan norma subyektif hanya sebesar -,818 atau sekitar 81,8%. Meskipun sangat tinggi namun masih dibawah 95%, jadi masih dikatakan tidak terjadi multikolonieritas. Uji normalitas menunjukkan bahwa pada grafik P-Plot dan Histogram penyebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normal.

Analisis regresi berganda pada penelitian ini diperoleh persamaan $Y = 15,552 - 0,50X1 + 0,922X2$. Setelah analisis regresi berganda berikutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji F dan Uji t. Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara parsial atau sendiri-sendiri mempengaruhi variabel dependen. Berikut adalah uji hipotesis dalam penelitian ini:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	3994.330	2	1997.165	51.733	.000 ^a
	Residual	1119.545	29	38.605		
	Total	5113.875	31			

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji statistik pada tabel 4 didapat nilai F hitung sebesar 51.733 dengan tingkat signifikan 0.000. Nilai signifikansi berada di bawah 0,05 dapat diartikan bahwa sikap dan norma subyektif terhadap praktik akuntansi

zakat dan infak/sedekah secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap minat mengimplementasikan praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Ket
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15.552	12.735		1.221	.232	
	sikap terhadap praktik akuntansi zakat dan infak sedekah	-.050	.184	-.041	-.272	.787	H1 ditolak
	norma subyektif terhadap praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah	.922	.152	.917	6.077	.000	H2 diterima

Sumber: Data primer yang diolah

Sikap Terhadap Praktik Akuntansi Zakat Dan Infak Sedekah H1

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis pertama variabel sikap terhadap praktik akuntansi zakat dan infak sedekah memiliki nilai signifikan sebesar 0,787. Nilai tersebut sangat jauh diatas 0,05 yang artinya H₀ diterima H₁ ditolak. Artinya variabel sikap terhadap praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah tidak berpengaruh terhadap minat mengimplementasikan praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah.

Hasil ini tidak sesuai dengan Teori Tindakan Beralasan yang menyatakan bahwa sikap mempengaruhi minat. Penelitian ini juga tidak mendukung penelitaian Nurofik (2013) dengan judul yang menyatakan perilaku manajer dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan dipengaruhi oleh sikapnya terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam penelitian tersebut

menjelaskan bahwa sikap terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan mempengaruhi minat mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan.

Sikap tidak berpengaruh terhadap minat implementasi praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah diduga karena sebagian besar amil yang menjadi responden belum memahami dengan baik tentang akuntansi zakat dan infak/sedekah. Sehingga, sikap terhadap minat mengimplementasikan praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah pada uji t menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hasil deskriptif responden menyatakan 23 (71,9%) responden dari 32 responden belum pernah mengikuti sosialisasi PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah. Sisanya sebanyak 9 (28,1%) yang sudah mengikuti sosialisasi PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah.

Norma Subyektif Terhadap Praktik Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah H2

Hipotesis dua (H2) menyatakan bahwa norma subyektif berpengaruh terhadap minat implementasi akuntansi zakat dan infak/sedekah. Hasil analisis berdasarkan uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti berada dibawah nilai signifikan 0,05. Jadi, H2 diterima atau variabel norma subyektif terhadap praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah secara individu berpengaruh terhadap minat mengimplemantasikan praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah.

Hasil di atas sesuai dengan Teori Tindakan Beralasan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein yang menyatakan bahwa norma

subyektif berpengaruh terhadap minat. Hasil tersebut juga mendukung penelitian Nurofik (2013) yang menyatakan bahwa perilaku manajer dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan dipengaruhi oleh norma subyektif.

Berdasarkan hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penilaian norma subyektif terhadap praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah maka amil semakin berminat mengimplementasikan praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah. Sebaliknya, maka jika semakin rendah penilaian norma subyektif terhadap praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah maka amil semakin tidak berminat mengimplementasikan praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,884 ^a	,781	,766		6,213

Sumber: Data primer yang diolah, 2014

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan (R) Square sebesar 0,781, hal ini berarti terdapat 78,1% hubungan antara sikap, norma subyektif dengan minat mengimplemantasikan praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah. Sedangkan sisanya sebesar 21,9% dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar variabel sikap dan norma subyektif terhadap praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah dengan minat mengimplemantasikan praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sikap amil tidak berpengaruh terhadap minat implementasi praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah. Sedangkan, Norma subyektif amil berpengaruh terhadap minat imimplementasi praktik akuntansi zakat dan infak/sedekah. Saran berdasarkan penelitian ini adalah IAI sebagai lembaga yang menerbitkan PSAK 109

Akuntansi Zakat dan Infak/sedekah seharusnya lebih giat lagi dalam mensosialisasikan PSAK tersebut agar amil paham dan mau mengimplemantasikan PSAK 109 Akuntansi Zakat dan Infak/sedekah pada organisasi pengelola zakat dan infak/sedekahnya. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan responden amil bagian keuangan yang lebih memahami tentang PSAK 109 Akuntansi Zakat dan Infak/sedekah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana. Penulisan artikel dapat terselesaikan berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu ucapan terima kasih untuk Bapak dan Ibu serta keluarga saya yang selalu memberikan doa, dosen pembimbing Drs. Asrori, M.S., Dosen wali ibu Linda Agustina, S.E., M.Si. yang selalu

memberikan arahan selama menempuh ilmu dan seluruh teman-teman seperjuangan Akuntansi 2010.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2008. *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. 2008. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriyani, Rina dkk. 2012. Analisis Perlakuan Akuntansi Zakat, Infaq dan Shodaqoh pada Lembaga Amil Zakat Dana Peduli Ummat (LAZ DPU) Di Samarinda. Samarinda: Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.
- Istutik. 2013. Analisis Implementasi Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah (Psak:109) Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Aktual*. STIE Malangkeucecwara.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi
- Nurofik. 2013. *Pengaruh Sikap Dan Norma Subyektif pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Setiariware, Andi Metari. 2013. Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah pada LAZ (Lembaga Amil Zakat) Dompot Dhuafa Cabang Makasar. Skripsi. Makasar: Fakultas Ekonomo dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Umah, Ummi Khirul. 2011. Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (Studi pada LAZ DPU DT Cabang Semarang). Skripsi. Semarang: Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat*. Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah/ Penafsir Al Qur'an. 2000. *Al-'Aliyy Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- Yulyani, Ira Ilama. Analisis Pencatatan Pelaporan Laporan Keuangan Bazis Provinsi DKI Jakarta. www.gunadarma.ac.id